BAB III

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Kondisi Geografis Darmo Park 1

Darmo Park merupakan pusat tempat usaha perdagangan baik barang maupun jasa, tempat ini terletak di surabaya barat, tepatnya di jalan mayjend sungkono surabaya. Darmo Park di jalan mayjend sungkono ini ada 2 macam yaitu darmo park 1 dan darmo park 2. Namun darmo park yang peniliti teliti adalah Darmo Park 1 termasuk dalam wilayah kelurahan pakis, RW 10, RT 03, kecamatan sawahan surabaya. Darmo park 2 berada di sebelah selatan atau dikiri jalan mayjend sungkono.

Kelurahan pakis memiliki 10 RW yang terbagi menjadi 93 RT. Sebagai pembatas kelurahan Pakis, ada beberapa pembatas dari kelurahan ini antara lain yakni:

Tabel 2
Nama Pembatas Kelurahan Pakis[41]

ARAH	NAMA PEMBATAS
Barat	Kelurahan Dukuh Kupang
Timur	Kelurahan Darmo
Selatan	Kelurahan Dukuh Pakis, Gunung Sari, Sawunggaling
Utara	Kelurahan Putat Jaya

[41] Data dari profil kelurahan pakis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Darmo park 1 memiliki luas kurang lebih 4 hektar. sebelah timur tempat ini berbatasan dengan kampus 45. Sebelah barat berbatasan dengan hotel Shangrilah. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan Mayjend Sungkono dan sebelah utara berbatasan dengan perumahan Bintang Diponggo. Adapun gambar dari hal tersebut:

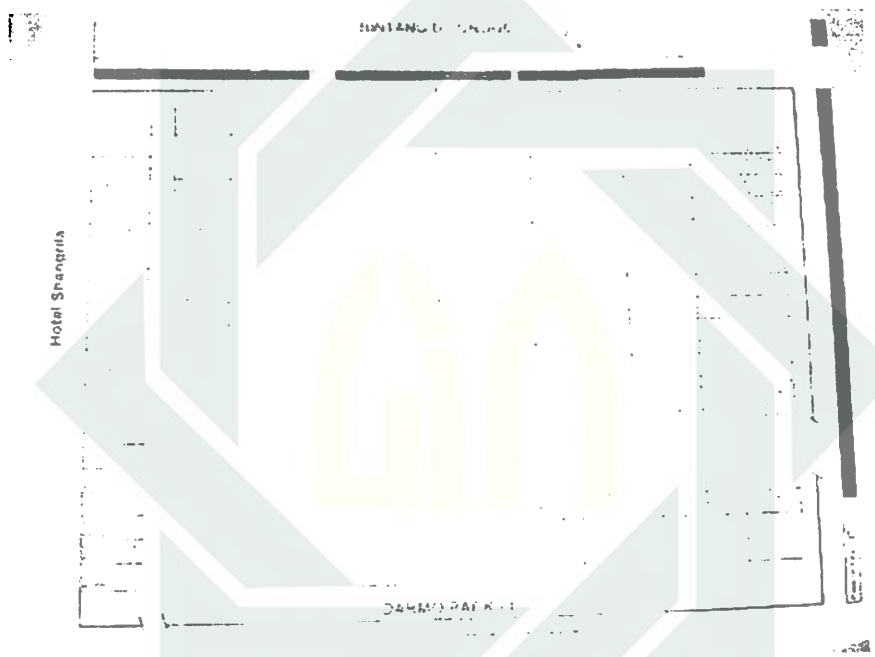

Gambar 1: Peta Denah Darmo Park 1 Sumber dari kantor sekretaris RW 10, kelurahan pakis, kecamatan sawahan surabaya

Jarak tempuh dari darmo park 1 dengan kecamatan sawahan 1 km dengan waktu tempuh 5 menit dengan sepeda motor, sementara jarak tempuh Darmo Park 1 dengan balai kota surabaya yaitu 128 km dengan waktu tempuh 45 menit dengan sepeda motor.

2. Kondisi Demografis Darmo Park 1

Darmo park 1 terdapat banyak ruko-ruko kecil yang terbentuk menjadi 15 blok. Dalam 1 bloknya terdiri dari 10 sampai 24an ruko.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah keseluruhan ruko yang ada di darmo park 1 adalah berjumlah 192 ruko, namun ada juga yang kosong dalam artian tidak digunakan. Di darmo park 1 ini terdapat banyak jenis tempat perdagangan baik yang tergolong jasa maupun barang, sebagian juga ada yang digunakan sebagai tempat tinggal. Mayoritas pengusaha atau pemilik ruko di tempat tersebut adalah dari kalangan orang keturunan cina.

3. Sejarah berdirinya Darmo Park 1

Darmo park berdiri pada tahun 1976, pengembangnya PT. Tandes Indah yang dipimpin oleh Hidayat Singgih. Beliau berasal dari keturunan cina, dahulu beliau yang pertama kali membuat denah ruko-ruko yang ada di Darmo Park.[42]

Dikatakan Darmo park, hal ini berasal dari bapak hidayat singgih yakni kata "darmo" merupakan nama jalan sedangkan "park" berarti taman, sehingga jika digabungkan kedua kata tersebut menjadi arti taman darmo, taman yang berupa tempat usaha dagang para masyarakat baik yang penduduk asli surabaya maupun luar surabaya. Nama darmo merupakan nama jalan, hal ini sengaja di ambil disebabkan karena beliau yaitu bapak hidayat singgih dahulunya rumahnya berada di jalan darmo surabaya. Dia merupakan seorang pengusaha yang ulet dan terampil sehingga dia mempunyai ide untuk membuat lokasi perdagangan di jalan mayjend sungkono ini memakai nama tersebut.

[42] Data dari ketua parkir Darmo Park 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dahulu sebelum menjadi tempat pusat perdagangan barang dan jasa seperti sekarang ini, darmo park 1 berupa lahan kosong yang masih banyak ditumbuhi alang-alang atau rerumputan, yang kemudian oleh bapak Hidayat Singgih mempunyai ide untuk membangun sebuah tempat pertokoan. Selanjutnya pada tahun 1977, darmo park mengalami kemajuan, banyak orang-orang terutama dari orang cina yang mendirikan atau membuka usahanya disana. Sehingga lama kelamaan tempat tersebut semakin berkembang, semakin banyak bangunan ruko yang berdiri. Pada saat pendirian darmo park 1 surabaya, pusat perbelanjaan pertama kali yang berdiri adalah supermarket "SINAR" yang sekarang berubah nama menjadi "SMART". Dulu supermarket tersebut adalah pertama kali yang berdiri di kota surabaya dan menjadi icon masyarakat untuk berbelanja. [43]

4. Nama-nama Kafe di Darmo Park 1

Darmo Park 1 merupakan tempat dimana terdapat ruko-ruko yang berdiri dengan segala macam usaha baik barang maupun jasa. Namun tempat ini berbeda dengan tempat-tempat yang lain pada umumnya. Di tempat tersebut banyak sekali cafe-cafe yang berdiri, hal ini digunakan para pengusaha untuk memberikan hiburan kepada masyarakat kota surabaya terutama di jalan Mayjend Sungkono.

Dengan adanya hal itu, maka banyak dari masyarakat kota surabaya terutama para remaja untuk mendatangi tempat-tempat hiburan tersebut ketika dimalam hari. Karena waktu operasi cafe-cafe dimulai pada

[43] Data dari sekretaris RW 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jam 20.00 WIB. Adapun nama-nama cafe yang sering dikunjungi oleh para remaja dalam melakukan aktifitas dunia malamnya di tempat tersebut.

Tabel 3
Nama-nama kafe Darmo Park 1[44]

NO	Nama Kafe
1.	Cafe Emma
2.	Lido Discotique
3.	Rano Karaoke
4.	Cafe M2
5.	Cafe Jungle
6.	Devana Cafe Biru

Sumber data statistik dari kantor sekretaris RT 03, Kelurahan Pakis, Kecamatan Sawahan Surabaya

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk memudahkan penyajian data, terlebih dahulu peneliti akan membagi hasil temuan dilapangan ke dalam beberapa su-bab sebagai berikut:

1. Gambaran Dunia Malam Remaja di Darmo Park 1

Dunia malam merupakan penggambaran kehidupan dimalam hari seseorang dalam mencari kesenangan yang berupa aktifitaas mengunjungi tempat-tempat hiburan yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal mereka. Hal itu mereka lakukan untuk menghibur diri dengan tujuan melepas kepenatan. Cara seperti itu sudah dilakukan oleh masyarakat perkotaan dari dulu seiring dengan majunya kota-kota besar di indonesia. Dunia malam identik dengan dunianya para remaja untuk bersenang-senang.

Gambaran aktifitas dari dunia malam yang dilakukan oleh masyarakat terutama para remaja pada umumnya yakni mengunjungi club-

[44] Data dari sekretaris RT 03

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

club malam seperti pergi ke diskotik, pub, lounge dan sebagainya. Darmo park 1 adalah tempat usaha yang berupa banyak ruko-ruko dengan berbagai jenis uasaha baik barang maupun jasa yang berada di jalan Mayjend Sungkono. Tempat tersebut memiliki banyak tempat hiburan yang berupa cafe-cafe kecil yang banyak dikunjungi para remaja. Adapun gambaran sebuah aktifitas yang dilakukan oleh remaja surabaya ketika melakukan dunia malamnya di darmo park 1 Surabaya adalah dengan nongkrong di taman yang berada di samping timur ruko darmo park 1, nongkrong didepan cafe, tempat parkir dan ada juga yang masuk kedalam cafe-cafe yang ada ditempat tersebut. Selanjutanya kebanyakan yang melakukan aktifitas dunia malamnya di darmo park 1 adalah para remaja yang masih berstatus sekolah, hal ini terjadi karena menurut peneliti tempat tersebut dekat dengan sekolah SMA.

Selanjutnya mengenai betuk perilaku yang mereka lakukan selama melakukan dunia malamnya di tempat tersebut yakni dengan mabuk-mabukkan, berjoget di dalam cafe, kencan dengan pasangannya dan ada juga yang ngobrol bersama teman-temannya yang tidak karuan.

Berikut penuturan dari beberapa informan yang peneliti wawancarai. Menurut informasi yang diberikan oleh kepala desa (lurah) pakis yaitu ibu Nuriati menyebutkan bahwa di darmo park 1 memang banyak sekali tempat hiburan, dan berbagai macam jenis hiburan ada di tempat ini. Mulai dari cafe, diskotik, tempat karaoke, tempat billyard dan sebagainya. banyak kalangan anak muda yang mengunjungi tempat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut. Pernah ditemukan kejadian tawuran antar remaja yang terjadi ditempat tersebut. Di temui di kantornya tempat beliau bertugas, ibu lurah mengatakan bahwa tempat tersebut rawan sekali tindakan kejahatan. Mulai dari pencurian sepeda motor dan aksi pembunuhan. [45]

Sementara itu, pada saat jam istirahat dihari itu juga setelah peneliti selesai interview dengan ibu kepala desa. Peneliti mencoba untuk mewawancarai bagian sekretaris desa yaitu ibu anik, beliau menyatakan bahwa darmo park terkenal dengan banyak terdapatnya tempat hiburan. [46]

Di hari berikutnya pada tanggal 30 mei 2012, ketika peneliti usai dari kantor kepala desa untuk meminta data statistik mengenai kelurahan pakis. Peneliti langsung menemui Kepala RW 10 dan memberikan surat pengantar izin dari kelurahan. Dan sesampainya di kantor RW 10, peneliti menjelaskan maksud kedatangan peneliti dan beberapa lama kemudian akhirnya pak suryadi, nama kepala RW 10 tersebut, mengantarkan saya untuk menemui bapak Hariyono selaku sekretaris RT 03.

Berikut ini adalah paparan masyarakat surabaya, khususnya para warga pakis mengenai gambaran dunia malam di darmo park 1 surabaya. Peneliti mendeskripsikannya berdasarkan penuturan para informan.

Pak Hariyono, lelaki yang berumur 47 tahun, beliau sudah 30 tahun menjabat sebagai sekretaris RT 03 kelurahan pakis, kecamatan sawahan surabaya. Beliau berasal dari kertosono. Pada saat peneliti bertanya tentang keadaan darmo park 1, dengan mimik wajah yang santai bapak ini

[45] Wawancara dengan kepala desa pakis ibu Nuriati, selasa 29 Mei 2012.
[46] Wawancara dengan sekretaris kelurahan ibu Anik, selasa 29 Mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjelaskan bahwa darmo park ketika di pagi hari, banyak orang perkantoran yang bekerja. Namun jika sudah malam hari keadaan dan suasana di tempat ini ramai dipenuhi dengan remaja-remaja yang mengunjungi tempat-tempat hiburan. Terdengarnya suara musik yang keras menjadikan suasana tempat ini begitu meriah. Bagi bapak Hariyono, dunia malam merupakan dunia untuk bersenang-senang. Berikut paparan beliau saat peneliti wawancarai:

> "Dunia malam itu duniae anak muda sing pingin happy-happy nak, biasanya itu dengan dugem di diskotik, biasanya di sini itu pada jam 10 ke atas apalagi kalo malam minggu, discotik, cafe, tempat karaoke akeh pengunjunge" . [47]

Pak hariyono merupakan orang yang terlama bekerja di tempat ini (Darmo Park 1), beliau dipercaya sebagai orang yang mengatur dan mendata warga dari luar yang ingin membuka usaha ataupun ingin bertempat tinggal di tempat ini, jadi banyak orang yang mengenalnya dan sudah tidak asing lagi bagi orang-orang baik pekerja maupun pengunjung ketika mendengar nama tersebut. Bapak yang kalem ini menyatakan bahwa ketika pada malam hari, ditempat ini biasanya perempuan-perempuan sudah mulai beraksi terutama di luar batas pagar darmo park sebelah timur banyak perempuan-perempuan yang masih terlihat muda dan masih duduk di bangku sekolah menengah atas (SMA) menggoda sang lelaki untuk di ajak masuk ke diskotik ataupun cafe yang tak lain adalah untuk bersenang-senang.

[47] Wawancara dengan pak hariyono, di kantor , rabu 30 mei 2012

ilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kebanyakan penggunjung yang melakukan aktivitas dunia malam di darmo park adalah warga dari luar kelurahan. Dari informasi yang peneliti dapatkan bahwa kebanyakan berasal dari madura, kenjeran dan daerah manukan baik laki-laki maupun perempuan.

Hal senada juga di ungkapakan oleh ibu Sritanti, ibu yang berprofesi sebagai pedagang kaki lima di darmo park ini. Saat peneliti menanyakan tentang keadaan darmo park 1 ketika di pagi hari, beliau mengatakan bahwa di tempat ini ketika di pagi hari suasana sepi, tempat ini hanya dipenuhi orang-orang kantor yang bekerja, banyak pengunjung dari luar yang masuk hanya ke tempat bank-bank untuk mengambil atau mengecek saldo saja, selain itu juga ketika disiang hari hanya dipenuhi orang-orang pekerja baik di kantor ataupun di usaha lainnya untuk makan siang, sebagian juga banyak pengunjung yang bermobil memasuki tempat pijat. Jadi dapat diketahui bahwa ketika di pagi hari hanya kantor dan tempat usaha seperti supermarket, restoran, warnet, travel dan sebagainya yang buka, sedangkan ruko seperti cafe, diskotik tempat karaoke pada jam-jam tersebut masih dalam keadaan tutup. Biasanya tempat-tempat tersebut beroperasi pada malam hari yakni sekitar jam 20.00 WIB.

Ibu yang berumur 32 yang masih punya anak satu ini memaparkan bahwa di darmo park 1 ini, banyak tempat hiburan sehingga pada malam hari banyak remaja melakukan dunia malamnya disini. Menurutnya dunia malam merupakan kegiatan mencari kesenangan yakni kesenangan melepas lelah. Adapun keterangan beliau:

lib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.

> " menurut ibu dunia malam itu dunia buat pingin mencari kesenangan mbak. Kesenangan golek hiburan biar gak sumpek fikirane. disini itu rame sekali mbak kalau malam minggu, terus malam senin, tempat ini seperti pasar banyak anak muda datang kesini. Terus yang namanya parkir sepeda mbak, penuh. Dari depanya cafe yang mereka kunjungi sampai tempat parkir ruko-ruko yang tutup, itu semua dibuat parkir mbak. Berjajar dengan rapi tapi kadang juga berserakan kalo markirnya. apalagi kalau lihat yang cewek-ceweknya masih imut-imut mbak pakek pakean sing melpet boncengan cewek cowok kalau pas dateng, gayanya gaul-gaul mbak". [48]

Jadi dapat diketahui dari penuturan ibu sri bahwa jika sudah datang yang namanya malam minggu, hari tersebut merupakan hari yang paling istimewa dan di idam-idamkan oleh manusia terkhusus bagi para kawula muda. Bagi mereka hari sabtu malam istilahnya yakni malam minggu, merupakan hari yang berbeda dari hari-hari biasanya. Mengapa demikian, secara umum dapat diketahui bahwa hari sabtu merupakan hari akhir pekan dan bagi masyarakat kota yang kebanyakan berstatus pekerja kantoran, hari tersebut merupakan hari bebas mereka, yakni hari bebas akan tanggung jawab dari pekerjaan.

Budaya masyarakat kota, hari tersebut digunakan untuk berkumpul dan berlibur dengan keluarga. Sedangkan bagi masyarakat kota seperti anak-anak ataupun remaja yang masih berstatus sekolah sabtu malam (malam minggu) mereka gunakan untuk berkumpul dengan keluarga, dan teman-temannya. Kadang kala mereka gunakan dengan pergi ke mall, bioskop ataupun mengunjungi tempat-tempat hiburan yang terdapat di sekitar lingkungan mereka. Sehingga tidak salah jika malam minggu di

[48] Wawancara dengan ibu sritanti, di tempat dagangannya, 30 mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

darmo park 1 ini, banyak orang dari kalangan remaja mengunjungi dan menghabiskan waktu bersantainya di tempat-tempat hiburan yang ada di darmo park 1. Banyak sepeda yang berjajar penuh di tempat parkir tersebut. Berikut gambarannya dari hasil penuturan ibu sri serta observasi yang peneliti lakukan.

Gambar 02, 03. Suasana tempat parkir saat malam minggu di darmo park 1

Menurut ibu sri, nama panggilan beliau, ibu yang sudah menjalani profesinya sebagai pedagang kaki lima selama 10 tahun ini mengatakan bahwa kebanyakan yang melakukan aktivitas dunia malam di darmo park 1 ini adalah remaja yang berstatus masih sekolah, ada juga yang sudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

darmo park 1 ini. banyak orang dan kalangan remaja berkunjungi dan menghabiskan waktu bersantainya di tempat-tempat hiburan yang ada di darmo park 1. Banyak sepeda yang berjajar penuh di tempat parkir tersebut. Berikut gambarannya dari hasil penuturan ibu sri serta observasi yang peneliti lakukan.

Gambar 02. Suasana tempat parkir saat malam minggu di darmo park 1

Menurut ibu sri, nama panggilan beliau. ibu yang sudah menjalani profesinya sebagai pedagang kaki lima selama 10 tahun ini mengatakan bahwa kebanyakan yang melakukan aktivitas dunia malam di darmo park 1 ini adalah remaja yang berstatus masih sekolah. ada juga yang sudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

kuliah dan bekerja. Mereka biasanya masuk ke tempat-tempat cafe, diskotik dan karaoke bersama dengan pasangannya " pacar".

Demikian juga bapak Sucipto, lelaki yang bekerja sebagai satpam di darmo park 1 ini mengatakan bahwa di darmo park 1 ini terdapat tempat hiburan yang murah sehingga banyak masyarakat yang datang dan mengunjungi tempat ini. Terutama bagi kalangan remaja, dapat ditemukan remaja mulai dari yang masih sekolah, kuliah, bekerja ataupun hanya sebagai pengganguran ada disini. Kebanyakan mereka melakukan dunia malamnya di tempat-tempat cafe, diskotik, ada yang ke tempat karaoke namun hanya segelintir saja.

Pada saat peneliti menanyakan tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan para remaja ketika mereka melakukan dunia malamnya di darmo park ini, disela waktu jam istirahat beliau mengatakan bahwa dalam kesehariannya, pada hari-hari biasa para remaja biasanya nongkrong bersama teman-temannya diluar pagar darmo park 1 yakni disebelah timur. Mereka biasanya duduk-duduk di taman, ada yang duduk di sepeda mereka sendiri dengan teman sepergaulannya ada laki-laki dan perempuan. Biasanya yang mereka lakukan yakni bercanda bersama teman sambil merokok dan saling menggoda antar sesama sehingga menyebabkan suasana menjadi ramai. Terkadang ada juga remaja yang kelihatan sudah dewasa berkumpul bersama dengan gangnya duduk di warung samping timur darmo park 1 dengan minum-minum dan nyanyi-nyanyi. Dan pernah juga terjadi peristiwa tawuran dimalam hari, disebabkan karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketidaksadaran mereka setelah minum minuman keras. Ada juga yang masuk ke cafe-cafe, diskotik dan karaoke.

Selanjutanya ketika peneliti menanyakan tentang tempat mana saja yang sering dikunjungi oleh para remaja ketika mereka melakukan dunia malamnya, lelaki yang malu-malu ini mengatakan:

> "Paling banyak ke cafe mbak, apalagi kalu malam minggu yang namanya cafe pada hari itu gratis. Yang saya ketahui dari orang-orang yang kerja di tempat tersebut itu biasanya cafe LIDO, MM, M2, DEVANA, JUNGGLE dan EMMA. Tetapi kalau masuk ke diskotiknya kayak LIDO itu bayar mbk, biasanya tarifnya Rp.15.000. Kalau hari-hari biasa tarifnya Cuma Rp.10.000. Bukanya tempat-tempat itu jam 20.00 WIB. Tapi penggunjungnya biasanya dateng jam 22.000 WIB malem mbak".[49]

Jadi diketahui dari penuturan bapak sucipto bahwasanya pada malam minggu cafe-cafe atau tempat hiburan lainnya itu gratis, namun sebagian ada yang masih harus membayar seperti Diskotik Lido.

Sama dengan ibu yayuk, wanita yang bekerja sebagai karyawan parkir ini telah lama bekerja di darmo park 1, ibu yang berumur 48 tahun ini sudah mengetahui akan seluk-beluk tempat darmo park 1, mulai awal perkembangannya sampai keadaan sekarang ini. Menurut beliau, darmo park 1 ini dulunya hanya terdapat satu blok atau satu baris bangunan ruko-ruko saja yang belum berkembang banyak seperti ini. Dahulu tempat usaha yang pertama kali berdiri adalah supermarket SMART, kemudian Lido. Pada tahun 1980 saat beliau masuk dan bekerja di tempat ini, keadaan lido yakni nama sebuah restauran milik orang cina dahulunya hanya sebagai tempat makan, banyak pengunjung dari luar mendatangi

[49] Wawancara dengan bapak Sucipto, di Pos, tempat ia bekerja, 02 Juni 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tempat itu untuk makan siang. Namun sekarang dengan berjalannya waktu dan perkembangan zaman, Lido yang dulunya sebagai tempat restauran sekarang menjadi tempat diskotik. Jika di pagi hari tempat ini dijadikan usaha sebagai restauran, namun bila menjelang malam hari tempat tersebut beralih fungsi sebagai tempat diskotik yang buka pada jam 20.00 WIB.

Adapun perubahan pada tempat ini yakni dahulu ruko-ruko yang ada disini, orang-orang yang punya usaha disini, kegiatan perdagangan dimulai pada jam 08.00 pagi sampai jam 21.00 malam baru ditutup. Akan tetapi di sekarang ini, di zaman modern, keadaan perkotaan semakin maju dan trendy. Banyaknya budaya-budaya baru di konsumsi, seperti terdapatnya tempat diskotik disebuah perkotaan, hal ini menunjukkan bahwa negara kita telah meniru kebudayaan atau kebiasaan orang barat yang mereka terapkan di kota ini. Berdirinya tempat-tempat hiburan yang menjamur di perkotaan karena disebabkan negara kita yang mengalami proses kemajuan. Banyaknya tempat hiburan dan bermacam-macam jenis hiburan yang tersedia di kota menjadikan kebutuhan masyarakat kota yang haus akan hiburan untuk melepas kepenatan ataupun untuk berlibur bisa terpenuhi. Keadaan Darmo park 1 sekarang banyak tempat hiburannya seperti cafe, tempat diskotik, tempat karaoke, tempat billyard dan sebagainya. menjadikan mereka yang mempunyai usaha tersebut untuk membuka usahanya pada jam- jam malam dan menutupnya pada dini hari atau jam 5 pagi. Berikut penuturannya:

> " Dulu mbak sewaktu saya sek anyar-anyare kerja disini, ruko seperti Bank, restaurant, supermarket, salon iku bukanya pagi jam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

08.00 tutupnya kadang jam 21.00 malam. pokoknya semua usaha yang berdiri disini itu bukanya jam segitu, tapi sekarang uwes onok cafe, diskotik, tempat billyard, karaoke sekarang bukanya ya sampai pagi mbak, tutupnya sekitar mau subuh itu masih baru ditutup. Saya dulu di tawari kerja jaga parkir sampai jam 03.00 pagi tapi saya ndak mau mbak, karena ibu tu cewek".[50]

Dari penyataan ibu yayuk tadi dapat kita ketahui, adanya hal tersebut didasarkan pada keadaan yang sudah modern, kota merupakan tempat dimana para penduduknya beraneka ragam, yang gaya hidupnya serba modern. Menurut ibu yayuk, ibu yang berasal dari surabaya asli ini mengatakan bahwa lika-liku kehidupan kota sangat keras, apalagi masalah pekerjaan sangat sulit untuk di cari. kemudian jika dilihat dari segi pergaulannya juga bebas. Semua itu dikarenakan adanya teknologi yang canggih seperti HP, dan internet. Pengaruh informasi baik berupa gaya hidup, fashion, pekerjaan dan sebagainya yang bisa di akses lewat internet, menjadikan mereka dapat mudah untuk meniru atau mendapatkan sesuatu yang ingin dicarinya.

Pak Cheng ho (nama samaran) seorang pengusaha, ia merupakan pemilik cafe junggle. Dia mendirikan usahanya sudah 22 tahun. Dahulu cafe yang ia miliki hanyalah seperti warung kopi, desain dalam cafenya juga terlihat masih sederhana tidak seperti sekarang ini. Ia mendesain model cafe yang berbentuk seperti pub guna untuk menarik pengunjung agar mau masuk ke dalamnya. Bapak yang masih terlihat mudah dan gagah ini memberikan penjelasan mengenai gambaran remaja dalam melakukan dunia malam di tempatnnya yakni kebanyakan mereka

[50] Wawancara dengan ibu yayuk, di pos tempat bekerja, 03 Juni 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjoget, minum-minuman, ada juga yang nongkrong didepan cafe dan kebiasaan yang mereka lakukan adalah mengggodai perempuan-perempuan baik itu pengunjung maupun pekerja hiburan. Seperti gambar berikut ini:

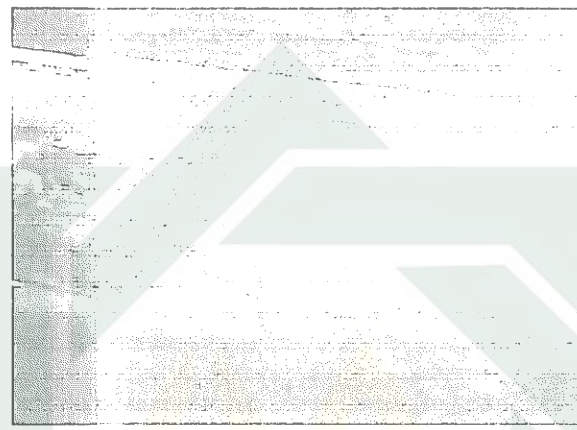

Gambar 04. Suasana nongkrong remaja di depan cafe

Gambar 05. Suasana pengunjung saat berjoget di dalam cafe

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berjoget, minum-minuman, ada juga yang nongkrong didepan cafe dan kebiasaan yang mereka lakukan adalah menggoda perempuan-perempuan baik itu pengunjung maupun pekerja hiburan. Seperti gambar berikut ini:

Gambar 04. Suasana nongkrong remaja di depan cafe

Gambar 05. Suasana pengunjung saat berjoget di dalam cafe

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 06. Wanita penghibur di cafe yang sedang menghibur para tamunya

Menurut hasil wawancara peneliti dengan bapak ini, ia mengatakan bahwa tempatnya (cafe) merupakan salah satu tempat favorit bagi kalangan remaja yang ingin mencari hiburan untuk melepas kepenatan selama seharian beraktifitas. Adapun waktu mereka mengunjungi tempatnya yakni kebanyakan hari sabtu malam yang paling banyak pengunjung datang kemari. Dan mereka datang ke tempat-tempat di darmo park 1 ini pada jam 21.00 keatas.

Pada saat peneliti menanyakan tentang fasilitas apa yang ia berikan kepada pengunjung ketika mereka mengunjungi tempatnya. Ia dengan wajah tersenyum memaparkan bahwa di cafenya ini, ia memberikan fasilitas yang berupa tempat yang nyaman, bersih, desain ruang yang gemerlap dengan dinding yang berwarna, hal tersebut akan menjadikan pengunjung tidak akan merasa bosan, selanjutnya hal lain yang ia berikan adalah menyediakannya minum-minuman yang berbentuk oplosan antara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain yakni bir, arak putih, bir hitam. Ketika peneliti menanyakan mengapa dengan cara oplosan??? Pria yang masih berumur 42 tahun ini menjelaskan bahwa dengan cara oplosan, ia akan mendapatkan keuntungan yang lumayan besar atas penjualan minuman tersebut kepada pelanggannya. Berikut penuturannya saat ditemui di depan cafenya:

> "Di cafe saya ini mbak, saya menyediakan minum-minuman seperti bir, arak putih, bir item yang saya oplos dengan cara saya campur dengan minuman fanta, air putih, sprite, dan semacamnya. Anak -anak muda suka minum bir soalnya harganya murah mbak Cuma Rp. 30.000 1 botolnya. Biasanya anak-anak muda masuk ke cafe bersama segerombolannya ada yang 4 orang ada yang sampai 7 orang itu beli 1 botol nanti di minum bersama-sama, itu yang saya ketahui. Ada juga bir item, warnanya itu hitam, botolnya kecil seperti minyak wangi itu harganya lebih mahal sekitar Rp. 45.000 ribu". [51]

Dari ungkapan bapak cheng ho tadi dapat diketahui bahwa kegiatan yang dilakukan oleh kebanyakan remaja yang mengunjungi cafe adalah minum-minum dengan temannya. dengan membeli 1 botol minuman, mereka gunakan untuk minum bersama-sama. Dengan harga yang masih terjangkau menjadikan pengunjung (para remaja) untuk tidak sulit membelinya dan sebagai pelengkap mereka untuk bersenang-senang.

Selanjutnya menurut penuturan beliau mengenai terdapatnya kejadian-kejadian disela-sela aktivitas mereka berlangsung yakni terjadinya peristiwa tawuran antar pengunjung dan pernah terjadi pencopetan di dalam cafe.

> " Dulu pernah terjadi tawuran di dalam mbak, ya karena berebut cewek. Tapi kami sebagai pemilik cafe, saya menyuruh anak buah saya untuk segera menangani dan saya amankan ke kantor penjaga

[51] Wawancara dengan bapak Cheng ho pemilik cafe, di depan cafenya, 12 Juni 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

darmo park 1. Terus pernah juga terjadi pencopetan di dalam cafe saat semua pengunjung berjoget ria, tapi langsung di amankan oleh penjaga cafe saya". [52]

Sedangkan berikut ini adalah penuturan dari para remaja yang melakukan dunia malam di darmo park 1 surabaya.

Aldi merupakan salah satu warga desa kelurahan dukuh pakis yang berasal dari madura, sudah tiga tahun dia pindah dari madura dan tinggal di kelurahan dukuh pakis bersama dengan orang tuanya. Pria yang masih berumur 20 tahun ini sering mengunjungi tempat ini atau sekedar bermain dengan teman-temannya. menurutnya dunia malam merupakan kehidupan di malam hari yang mencari kesenangan dengan nongkrong di cafe ataupun diskotik dan hal tersebut dilakukan baik dengan teman maupun pacar. Menurutnya Dunia malam di tempat ini dipenuhi dengan para remaja yang mengunjungi tempat-tempat hiburan seperti cafe ataupun nongkrong di warung-warung pinggir, sebelah timur dari darmo park 1. Terkadang juga banyak kumpulan anak-anak perempuan yang masih berstatus sekolah berkumpul bersama dengan temannya di depan ruko yang sudah tutup, bercanda dan foto-foto. Adapun hal yang terlihat dari mereka yakni mereka dengan mengenakan pakaian ala orang dewasa yang gaul yakni memakai celana pendek dan tanktop sambil membawa hp menggoda laki-laki yang melewati dirinya baik yang masih muda maupun yang sudah tua. Sedangkan para lelaki biasanya mereka terlihat pada jam 21.00 malam, adapun kebiasaan yang mereka lakukan adalah sebelum

[52] Wawancara dengan bapak Cheng ho, di depan cafenya, 12 Juni 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cafe-cafe di tempat tersebut di buka, mereka nongkrong di warung kopi, ada yang makan ada juga yang bersantai di taman sebelah timur darmo park.[53]

Selanjutnya yakni teman aldi yang bernama Hendri, diwaktu itu juga peneliti mewawancarainya disela-sela mereka mau masuk cafe. Hendri merupakan pria kelahiran bandung yang setelah menamatkan sekolah SMAnya. Ia hijrah ke surabaya tepatnya di gonogriti bersama dengan kakaknya. Ia di Surabaya membantu kakaknya bekerja jualan barang-barang antik tepatnya di gelora. Setiap harinya pria keren yang masih muda ini bekerja menjaga usaha kakaknya sampai sore. Ia sudah 1 tahun lebih tinggal di surabaya. Menurutnya ketika peneliti menanyakan tentang darmo park 1 di jalan mayjend sungkono surabaya ini, ia menuturkan bahwa darmo park 1 ini tempatnya asyik, banyak cafenya, banyak sekali anak muda dari berbagai daerah mengunjungi tempat ini, biaya masuk cafenya juga gratis kalau dimalam minggu, disana hanya membayar minumnya saja. Biaya masuk ke lokasi juga sangat terjangkau dengan membayar untuk tempat parkir yakni hanya Rp.2000. Selanjutnya menurutnya dunia malam di darmo park 1 ini pada malam harinya ramai, banyak tempat hiburan yang buka. Kemudian di dalam cafe banyak perempuan-perempuan cantik dan sexy. Dari yang ia ketahui selama tinggal di surabaya dan mengunjungi tempat ini bahwa darmo park 1 surabaya ini tidak jauh beda dengan suasana yang ada di bandung.

[53] Wawancara dengan aldi, di depan cafe sentro, 05 Mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perbedanya pada tempatnya yang secara fisik, di darmo park 1 cafe-cafenya berukuran kecil namun bertingkat sedangkan di bandung tempat ia dilahirkan ukuran cafe sangat besar kemudian model dari cafe itu sendiri juga tidak seperti di darmo park ini. Berikut penuturannya:

> "Kalo di bandung itu yang namanya cafe mbak tidak seperti diskotik atau pub seperti di darmo park ini. Kalo cafe biasanya gambarannya seperti rumah makan, saya baru mengerti tempat cafe tapi suasananya seperti pub dan diskotik. Ada kelap-kelip lampu, wanita penghiburnya, ada DJ nya juga. Makanya awal saya masuk kesini itu kaget. Gak hanya itu aja mbak, saya disini kan sudah satu tahunanlah yang namanya tempat karaoke juga seperti itu mbak, hampir sama dengan yang saya sebutkan tadi. Mungkin ini juga ide dari yang punya usaha itu biar banyak yang datang di tempatnya. Tapi bagi saya menarik juga dengan ide kayak gitu para pengunjung tidak bosan. Dan gak salah juga kalo di darmo park ini sangat banyak pengunjungnya kalo dimalam hari apalagi waktu malam minggu mbak."

Adapun penuturannya pada saat tidak mempunyai uang, biasanya hal yang dia lakukan adalah hanya berkumpul dengan teman-temannya di warung kopi sebelah timur pagar lokasi darmo park 1 sampai jam 23.00 atau 24.00 an karena disana banyak pedagang kaki lima berjualan mulai dari makanan, penjuala gorengan, kopi dan sebagainya.

2. Pendapat Para Remaja tentang Hal yang Mendasari Mereka Melakukan Dunia Malam

Ida perempuan asli surabaya yang tinggal di daerah manukan wetan ini merupakan salah satu dari sederet remaja muda yang sering mengunjungi darmo park 1. Gadis yang masih duduk di kelas 3 SMA yang berwajah putih dan cantik ini mengakui bahwa dia merupakan pengunjung setia darmo park 1 ini jika malam hari. Menurutnya di darmo park 1 ini mengasyikkan, tempatnya yang jika dilihat dari luar tidak begitu menarik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yakni biasa-biasa saja namun pada saat di malam hari suasana dan keadaan disini begitu ramai. Baginya di darmo park ini merupakan salah satu tempat yang banyak hiburannya. Meskipun di daerahnya juga terdapat tempat hiburan seperti didarmo park 1 akan tetapi dia lebih memilih untuk pergi ke tempat ini dan mencari kesenangan.

Ketika peneliti menanyakan alasan dia pergi ke tempat ini dan menanyakan juga tentang gambaran dunia malam remaja yang mengunjungi darmo park 1, perempuan ini menjawab Sebagaimana penuturannya sebagai berikut:

> "Saya sering ke tempat ini mbak, biasanya bersama pacar saya. Dulunya saya tidak mengerti tempat ini, tapi setelah pacar saya di ajak kesini oleh temennya makanya sekarang saya tahu. Karena biasanya kan kalo malam minggu saya sama pacar saya kan pasti keluar mbak, entah itu ke kenjeran, kodam, kadang juga ke taman-taman yang ada disurabaya mbak. Kemudian pacar saya punya temen anak gunung sari, akhirnya kapan hari kita berdua di ajak kesini. Katanya tempatnya asyik gitu, terus akhirnya pacar saya mau dan nerima ajakan temennya tadi. Setelah kita berempat nyampek disana. Ya lumayan mengasyikan, diluar lokasi banyak pedagang kaki lima yang berjualan terus didalam tempat ini juga banyak cewek-cowok berkumpul di depan cafe, ada yang dateng pake mobil dengan gaya yang wuaaaah. . . .sampek saya kadang iri mbk. Cowok-cowok sama pacarnya keluar dari mobil rame-rame dengan dandanan kayak artis. kita berempat masuk ke cafe, saya dulu awalnya masuk ke cafe Emma mbk. Kita disana joget-joget pokoknya kayak di TV-TV gitu mbk dalemnya. Banyak cewek cowok berjoget, ada yang mabuk, ada yang kencan dengan duduk di pojok kan. Kita berempat Cuma joget-joget aja mbak. Pernah pacar saya di tawari temenya tadi minum bir tapi gak saya bolehin mbak,. Selain itu murah mbak masuknya, jadi saya dengan pacar saya tidak bosen untuk mampir kesini[54]

Dapat diketahui dari penjelasan diatas tadi bahwa alasan ia melakukan dunia malamnya ditempat ini dikarenakan faktor dari teman

[54] Wawancara dengan ida di depan cafe Emma, 05 Juni 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mengajaknya ke tempat tersebut serta alasan tempatnya yang asyik dan murah. Dari banyaknya tempat hiburan yang ada didarmo park 1 ini, tempat yang sering ia kunjungi adalah di cafe Emma yang berada di pojok blok. Tempatnya nyaman, bersih dan petugasnya juga baik memberikan kenyamanan tersendiri baginya. Ketika ditanyai kapan ia melakukan dunia malamnya tersebut, ia menyebutkan bahwa pada jam 10 malam ia bersama pacar dan teman-temannya pergi ketempat ini. Kemudian pada saat ditanyai mengenai manfaat yang ia peroleh dari aktivitas yang ia lakoni tersebut sambil memainkan hpnya, gadis ini menjelaskan bisa mendapatkan kebahagiaan tersendiri meskipun hanya sesaat. Jadi dengan mereka mencari hiburan dengan mengunjungi cafe-cafe di Darmo Park 1 tersebut dapat menghilangkan kejenuhannya dengan memperoleh kebahagiaan bersama pasangan dan teman-temannya walaupun hanya sebentar.

Selanjutnya remaja yang sering mengunjungi tempat ini adalah fitri. Gadis muda yang masih kelas 2 SMA, ia berasal dari daerah kodam surabaya. Meskipun umurnya terbilang masih muda yakni masih 17 tahun akan tetapi dilihat dari postur tubuhnya ia seperti remaja yang sudah dewasa. Cewek yang bertubuh sexy dan berambut hitam panjang ini pada saat peneliti wawancarai ia mengungkapkan bahwa ia merupakan pengunjung darmo park 1. Ia memilih tempat ini sebagai aktivitas untuk mencari hiburan dan kesenangan dikarenakan sudah bosan ke mall-mall dan nonton bioskop bersama teman-temannya. Selanjutnya alasan lain ia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memilih darmo park 1 sebagai tempatnya bermain karena banyak tetangganya yang bermain di tempat ini dan dari informasi tetangganya mengenai tempat tersebut akhirnya ia pergi main kesana dan ingin membuktikan apa yang dikatakan oleh tetangganya tersebut mengenai darmo park 1 yakni banyak cafe-cafe, diskotik, tempat karaoke dan baginya tempat tersebut menyenangkan. ia kesana ditemani oleh tetangganya tadi. Dari adanya hal itu hampir setiap malam dia mengunjungi tempat ini, adapun hal yang ia lakukan yakni masuk ke cafe kemudian berjoget bersama tetangganya dan kadang dengan kenalannya, terkadang ia juga minum bir.

Selama peneliti mewawancarai informan tersebut, ia dengan terbuka menceritakan pengalamannya kepada peneliti. Ia sangat baik, dengan tahu akan alasan serta maksud peneliti mewawancarai dia. Ia menceritakan semuanya demi ia ingin membantu kelancaran tugas peneliti. Ia menceritakan bahwa salah satu alasan lain ia menjadikan aktivitasnya ini berlangsung terus dan menetap sampai sekarang yakni karena ia ingin mendapatkan uang juga untuk biaya hidupnya. Selama ini biaya pengeluaran akan hidupanya sangat dibatasi oleh orang tuanya. Ia ingin mempunyai uang sendiri agar apa yang ia inginkan bisa terbeli semua. Fitri merupakan anak terakahir dari tiga beraudara. Terkadang ia ke tempat ini bersama temannya, kadang kala juga ia pergi kesini sendiri. Selama ia sering mendatangi cafe-cafe tersebut ia sering di ajak om-om atau pria yang ingin berkenalan ataupun ingin kencan dengannya. Adapun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cara-cara mereka saat ingin berkenalan dengan dia yakni dengan cara menawari dia minum, ada yang menawari dia rokok, ada juga yang mengajak joget bersama. Dari permulaan cara itulah banyaknya pria yang ingin berkenalan dengan dia, ada yang mengajaknya untuk masuk kamar ataupun ke toilet di cafe tersebut dengan di iming-imingi uang sebagai imbalannya ia akhirnya mau menerima mereka. Namun dari hal seperti itu dia masih menjaga kehormatannya, dia hanya mau untuk sekedar dicium, dipeluk sampai tubuhnya rela dimainkan oleh mereka. Berikut penuturannya:

> "Sebenarnya alasan pertamaku mengunjungi tempat ini setiap malam itu karena saya sudah bosen ke mall mbk. Kadang hanya maen kerumah gank ku. Nonton bioskop bareng-bareng, kadang ke mall tapi gak di surabaya, kadang ke sidoarjo, ke malang. Saya sudah bosen mbak, makanya saya ingin mencoba cari suasana baru, naaah. . . .saya ketemunya di tempat ini. Itupun saya dikasi tahu tetanggaku, mereka menceritakan keadaan darmo park 1 yang katanya banyak tempat hiburannya banyak cafe-cafenya dan ada tempat untuk karaoke juga. Makanya saya mendatangi tempat tersebut dan ingin membuktikannya. Ternyata yang dikatakan oleh tetangga saya itu benar mbak. sampai disana banyak cowok-cewek yang dari pakaiannya gaul abis, cowok-cowoknya ganteng. Saya dan tetangga saya tadi masuk ke cafe jungle, disana saya di ajak joget-joget, saya dikenalin sama temannya. Singkat cerita akhirnya saya ketagihan ke tempat tersebut mbak, dan akhirnya saya kalo malam pasti tetanggaku tadi jemput saya di depan rumah saya. Dari aktivitas itulah saya kelamaan menjadi seperti ini, banyak yang ingin kenalan dengan saya terus selesainya joget-joget saya pernah di booking sama kenalan saya dengan diiming-imingi uang yang banyak, ya saya akhirnya mau saja mbak. Saya kan pingin pegang uang sendiri. Saya itu orangnya matre mbak, mantan-mantan pacar saya saja orang bermobil semua. Jadi napa gak mau kalo di ajak kencan dengan di iming-imingi uang sebesar itu.[55]

[55] Wawancara dengan fitri, di pos samping belakang darmo park 1, 09 Juni 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi dapat diketahui bahwa berawal dari kebosanan yang menjadikan dia mempunyai aktivitas tersebut yang di samping itu juga aktifitas yang ia lakoni mempunyai nilai plus tersendiri baginya yakni mendapatkan uang dari sikapnya yang mau menjadi teman ngedate para kenalannya. Atas dasar itulah sehingga aktifitas tersebut berlangsung sampai sekarang.

Remaja lain yang mengunjungi dengan kata lain yang melakukan dunia malamnya di darmo park 1 surabaya ini adalah yanti. Gadis cantik dan manis yang masih duduk di bangku kelas 2 SMA di salah satu sekolah surabaya ini merupakan pengunjung cafe-cafe yang ada di darmo park 1. Gadis berdarah keturunan madura ini tinggal di dukuh pakis bersama dengan orang tuanya. Sudah 2 tahun dia tinggal di kota pahlawan ini. Orang tuanya merupakan pekerja kantor disalah satu lembaga kemasyarakatan surabaya. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Yanti tak lain adalah tetangga aldi sendiri namun berbeda kecamatan. Pada saat peneliti menanyakan apa yang ia ketahui tentang dunia malam, dengan senyum manis di wajahnya ia menjawab bahwa dunia malam baginya adalah kehidupan dimalam hari yang bagi para anak muda mereka isi dengan mencari hiburan.

Kemudian baginnya darmo park 1 ini merupakan tempat yang sederhana, banyak terdapatnya cafe-cafe yang murah, banyak anak-anak mudanya baik cewek maupun cowok. Banyaknya cafe yang mengasyikkan. Pada saat peneliti menanyakan tentang apakah anda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan salah seorang pengunjung dunia malam di darmo park 1 ini? Dengan cuek ia menjawab bahwa ia memang merupakan salah satu pengunjung yang sering bermain ke tempat tersebut apalagi kalau malam minggu. Alasan ia mengunjungi tempat tersebut adalah tidak jauh beda dengan si fitri yakni bosan, ia sangat bosan di rumah, ia menginginkan sesuatu hal dan suasana yang baru. Karena jarak rumahnya dengan darmo park 1 tidak jauh dan ia juga sudah mengetahui bahwa disana banyak sekali tempat hiburan sehingga ia mencoba untuk bermain kesana. Namun ada alasan lain yang membuat ia melakukan hal tersebut yakni ia merupakan dari keluarga yang agamis. Keluarganya merupakan tamatan pondok pesantren semua yakni di salah satu pondok yang ada di pulau madura. Kemana-mana ia selalu diawasi dan dikekang oleh keluarganya yang kemana-mana harus izin dan tidak boleh bermain jauh-jauh. Berikut ini adalah penuturannya:

> "Abi dan umi saya itu orangnya protectif mbak, otoriter juga. Saya gak dibolehin keluar kemana-mana meskipun itu dengan temen sekolah saya sendiri, pokoknya kemana-mana harus minta izin dulu. Saya saja tidak tahu mbak wisata dan tempat hiburan apa saja yang ada di surabaya ini tahunya hanya darmo park ini. Ke mall juga jarang, kalau gak hari minggu sama keluarga. [56]

Dari pernyataanya tersebut bahwa ia merupakan anak yang sangat dilindungi sekali oleh orang tuanya. Dari penuturan dia dapat kita ketahui bahwa jika melihat orang tua yanti ini, mereka merupakan keluarga yang bertanggung jawab yang dengan memberikan sikap seperti itu kepada anaknya, mereka berusaha menjalankan perannya sebagai orang tua yang

[56] Wawancara dengan yanti, di depan sekolahan, 10 Juni 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendidik anaknya dengan baik. Akan tetapi disisi lain, orang tua harus menyadari bahwa pendidikan tidak hanya di dapatkan dari keluarga saja maupun dari sekolah akan tetapi dari lingkungan yang lain yakni masyarakat. Masa-masa seperti yanti yakni merupakan masa remaja tahap awal mereka untuk dibiarkan berkembang mencari jati dirinya, mencari sesuatu yang sesuai dengan keinginan hatinya. Orang tua hanya bisa mendorong atas kemauan mereka (anak-anaknya) dan memberikan pengarahan yang baik kepada mereka selagi itu baik baginya dan penting bagi kehidupaannya.

Selanjutnya ketika peneliti menanyakan tentang dengan siapa ia pergi ke darmo park jika malam hari. Ia menjelaskan bahwa ia mempunyai tetangga yang kebetulan sam-sama berasal dari madura. Berawal dari situ ia akhirnya ia mempunyai aktivitas baru yakni mengunjungi darmo park 1, disana ia dengan tetangganya tersebut masuk ke cafe dan berjoget-joget. Adapun hal yang membuat ia takut kepada dirinya sendiri dan keluarganya yakni jika mereka mengetahui bahwa ia sekarang berani memakai busana yang sangat jauh dari kebiasaannya yakni memakai celana pendek dan kaos pendek. Pada saat masuk ke cafe-cafe yang ada di darmo park 1 tersebut hal yang ia lakukan adalah hanya berjoget-joget dengan tetangganya kemudian kenalan dengan pengunjung lain yang ada disana. Ia mengatakan bahwa selama ia masuk ke cafe-cafe tersebut ia tidak pernah melakukan hal-hal yang bisa dibilang negatif seperti minum-minuman keras, kencan yang sampai ke free sex. Ia hanya berniat masuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ke tempat-tempat tersebut yang tak lain hanyalah ingin memperoleh suasana baru dan ingin punya teman bermain banyak. Ia melakukan hal tersebut biasanya hanya hari sabtu dan minggu saja, kepergian dia juga tanpa sepengetahuan dan izin dari orang tua. Ia hanya izin pergi keluar untuk belajar bersama temannya. Dengan membawa tas yang berisi pakaian yang minim, ia biasanya ketemuan dengan tetangganya di depan mall ciputra world kadang juga diluar kelurahan yang sekiranya orang tuanya tidak mengetahui kepergiannya. Adapun manfaat yang ia peroleh ketika ia melakukan dunia malamnya di tempat tersebut yakni bisa terhibur dan sudah tidak bosan lagi kemudian disamping itu juga mempunyai banyak kenalan baik itu cewek maupun cowok.

Adapun hal yang pernah ia temukan saat ia awal-awal melakukan aktivitas tersebut yakni ia bertemu dengan teman satu sekolahannya, pada saat itu ia sangat takut dan merasa malu kemudian ia memberikan pengertian kepada temannya tadi. Sehingga bermula dari itu, terkadang ia pergi ke cafe-cafe dengan teman satu sekolahannya tadi. Ketika peneliti menanyakan tentang bagaimana ia kembali kerumah apakah di marahi orang tua tau tidak? Ia biasanya pulang kerumah pada jam 23.00 malam dengan alasan macet, rumah jauh dan sebagainya.

3. Dampak dari Dunia Malam Bagi Kehidupan Remaja

Tak ada sebab sehingga muncul suatu akibat, tidak ada asap jika tidak ada sesuatu yang terbakar. Sepatah ungkapan kata tersebut merupakan dasar dari sesuatu yang sangat relevan sekali dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permasalahan peneliti yakni terdapatnya suatu fenomena sosial yang ada di kehidupan kita seperti adanya fenomena dunia malam yang dilakukan oleh para remaja yang ada di darmo park 1 surabaya ini. Banyaknya tempat hiburan yang ada di darmo park 1 ini, menjadikan banyaknya pengunjung yang datang kesana tak pandang status, baik muda, tua, baik yang kerja, sekolah maupun pengangguran semua datang ke tempat tersebut untuk melakukan dunia malamnya. Tempat hiburan yang sangat menjanjikan bagi para pengunjung terutama bagi kaum remaja untuk melepas kepenatan ini menjadikan kaum remaja untuk mendatangi dan menjadikannya sebagai suatu aktifitas wajib bagi kehidupannya.

Banyaknya berbagai alasan yang membuat mereka untuk melakukan dunia malamnya di tempat tersebut memberikan dampak sosial bagi para remaja dalam kehidupannya baik berpengaruh pada keluarga, sekolah, agama, karier maupun juga dalam masyarakatnnya..

Berikut penuturan dari beberapa informan berdasarkan hasil penelitian dengan kegiatan interview yang telah dilakukan oleh peneliti. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Menurut bapak suryadi, beliau adalah seorang bapak yang menjabat sebagai ketua RW 10 di kelurahan pakis, kecamatan sawahan surabaya. Saat ditemui dikantornya yang berada di sebelah utara darmo park 1 ini, beliau menceritakan bahwa memang banyak sekali penggunjung baik dari warga surabaya asli maupun luar surabaya yang mengunjungi tempat ini, baik bapak-bapak maupun yang masih remaja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Namun ketika malam hari yang terlihat kebanyakan para remaja baik yang masih sekolah, kuliah, kerja maupun pengangguran berada disana. Baginya sangat disayangkan sekali jikalau para remaja yang masih sekolah yang masih punya tanggung jawab untuk mencari ilmu, mengisi waktunya dengan mencari hiburan seperti ini, mengunjungi cafe, nongkrong di warung, minum-minuman keras dan main wanita. Baginya sikap tersebut akan mendatangkan dampak yang negatif bagi mereka yang berstatus pelajar sekolah. Berikut penuturan beliau pada saat peneliti wawancarai di kantornya pada siang hari:

> "Anak-anak yang melakukan dunia malamnya di tempat seperti itu sedikit banyak akan berdampak jelek mbak, contohnya: akan di cap nakal bagi teman, keluarga dan tetangganya. Terus akan terjadi tawuran, sex bebas, kerusakan moral juga. Pokoknya ya malah gak karu-karuan mbak akhlaknya". [57]

Jadi menurut pandangan bapak suryadi ini bahwa dengan mereka melakukan dunia malamnya seperti masuk ke cafe-cafe , minum-minuman akan berdampak negatif bagi kehidupannya salah satunya akan mendapatkan citra yang jelek dari masyarakat.

Hal yang serupa juga di ungkapkan oleh bapak suharsono, bapak yang berumur 42 tahun ini bekerja sebagai satpam di darmo park 1. Beliau berasal dari daerah simo surabaya dan mempunyai 2 orang anak. Bapak ini berpandangan bahwa remaja yang masih muda merupakan generasi penerus bangsa yang harus didik dengan baik sewaktu dini. Keberhasilan seorang anak merupakan hasil dari jerih paya orang tuanya dalam

[57] Wawancara dengan bapak suryadi, di kantor RW 10, 13 Juni 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendidik anaknya sejak dini. Jadi penyebab utama mereka melakukan hal tersebut dikarenakan karena kurangnya pendidikan yang diajarkan pada orang tua. Kurangnya pengawasan dan kasih sayang yang diberikan oleh keluarganya sehingga mereka dengan bebas melakukan hal tersebut. Adapun faktor lain yakni keadaan lingkungan serta pergaulan yang salah menjadikan mereka masuk ke aktifitas yang tidak bernilai positif.

Menurutnya dengan para remaja yang melakukan dunia malamnya seperti itu akan menimbulkan pergeseran moral mereka, mereka akan terjerumus ke dunia yang serba bebas seperti halnya mabuk-mabukkan, sex bebas, pemakaian obat-obatan terlarang terutama yang masih sekolah akan berdampak buruk bagi masa depannya dan akan mengganggu aktifitas belajarnya disekolah. Seperti penuturan beliau:

> "Bapak kasihan dengan anak yang masih sekolah nak, seperti yang masih kelas SMP dan SMA. Masa-masa seperti itu sebenarnya harus di isi kegiatan-kegiatan yang positif seperti ikut kegiatan extra disekolahnya jadi anak itu akan tumbuh bagus, masa depannya juga apik. Tapi urip di kota iki keras opo mane pergaulane bebas nak. Dadi yo gelem gak gelem melu lingkungane, nek lingkungane iku apik otomatis anak muda mau yo kelakuane apik, nek elek yo dadi elek". [58]

Dapat disimpulkan bahwa adanya para remaja yang melakukan dunia malamnya seperti itu adalah karena faktor lingkungan yang salah dan pergaulan yang bebas. Kehidupan kotalah yang serba modern yang menyebabkan mereka untuk meniru dan melakukan hal tersebut.

Selanjutnya di bawah ini merupakan penuturan dari para remaja yang melakukan dunia malamnya di darmo park 1 surabaya.

---

[58] Wawancara dengan bapak suharsono, di pos kerjanya, 13 Juni 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut aldi, baginya dengan dia melakukan dunia malamnya seperti itu menyebabkan ia telat pergi kerja, terkadang juga bolos dan kurangnya tidur. Semua itu membuat kehidupan setiap harinya harus dimarahi oleh keluarganya. Namun baginya hal tersebut tidak menjadikannya masalah ataupun keberatan karena tanpa melakukan dunia malam di tempat tersebut, ia merasa hidupnya tidak berwarna dan dengan aktifitas yang ia punyai itu memberikan obat tersendiri baginya dikala jenuh.

Yang kedua yakni hendrik, pendapatnya tidak jauh beda dengan aldi. statusnya yang sebagai pekerja ditempat kakaknya ini, ia mengatakan bahwa akibat yang ia rasakan setelah melakukan dunia malamnya dengan cara seperti itu ia kurang tidur, pekerjaan amburandul,. Seperti penuturannya sebagi berikut:

> "Kerjaan semerawut mbak, pinginya tidur melulu. Tapi ada manfaatnya juga mbak dengan saya nongkrong di cafe-cafe itu, saya bisa seneng mbk dengan temen-temen saya. Terus fikiran bisa fres mbak, karena seharian sumpek jaga toko dan bosen ngelihat pembeli yang kadang rewel".

Dari penuturannya tadi dapat diketahui bahwa ada sisi positif yang dapat di ambil dari ia melakukan dunia malamnya di tempat tersebut yakni dapat membuat hatinya senang dengan berkumpul bersama teman-temannya dan fikiran menjadi fresh.

Selanjutnya yakni ida, gadis yang masih berstatus sekolah ini mengungkapkan bahwa ada kesan tersendiri baginya ia melakukan dunia malamnya dengan gaya seperti itu yakni menghilangkan kebosanan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ingin mencoba sesuatu yang baru. Namun menurut dia banyak sekali dampak dari ia melakukan aktifitas tersebut yakni pulang malam, telat bangun tidur, telat sekolah, dan terkadang juga harus tidur dirumah teman ketika rumahnya sudah terkunci. Selain itu berbeda dengan fitri cewek sexy yang berasal dari daerah kodam ini menuturkan bahwa dampak yang ia rasakan ketika selesai melakukan aktifitas dunia malamnya yakni selalu membawa dosa, tubuhnya sering kali sakit ketika selesai kencan dengan kenalannya. Terkadang juga dia sering bolos sekolah. Di sisi lain ia merasa bahagia karena ia mendapatkan uang jajan sendiri tanpa harus meminta orang tuanya. Dan yang terakhir yakni yanti, cewek yang imut dan lugu ini merupakan jebolan pesantren di salah satu pondok pesantren yang ada di madura. Menurutnya ia memiliki kebebasan dan kesenangan tersendiri. Ia merasakan akan kebebasan bermain diluar dengan sesuka hatinya, dan disi lain juga ia mendapatkan citra yang jelek dimata temannya karena ia sangat berbeda dari biasanya.

C. Analisis Data

1. Temuan Data

Tabel 4: Hasil Temuan Data

Data yang diperoleh	Keterangan informan
Banyaknya tempat hiburan yang ada di Darmo Park 1 surabaya	Di Darmo Park 1 terdapat banyak tempat hiburan, banyak cafe-cafe serta tempat karaoke yang terkadang masuknya gratis, namun ada juga diskotik yang masuknya harus bayar yakni di Lido, di hari-hari biasa dikenai biaya Rp. 10.000 namun jika memasuki hari sabtu yakni di malam minggu dikenai tarif Rp. 15.000.
Ketika di pagi hari suasana Darmo	Menurut keterangan dari berbagai informan bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Park 1 sepi dan jika dimalam hari suasana berganti ramai	jika di pagi hari, lokasi darmo park 1 hanya dipenuhi oleh orang-orang pekerja kantoran. Tempat hiburan seperti cafe-cafe pada pagi hari tidak beroperasi, hanya tempat pijat dan bank-bank yang sering dikunjungi oleh masyarakat. namun jika sudah malam hari keadaan darmo park 1 berganti menjadi ramai karena banyaknya cafe-cafe yang sudah buka dan banyaknya para remaja yang mengunjunginya. Terdengarnya suara musik yang keras membuat suasana disana semakin seru.
Kebanyakan yang melakukan dunia malam adalah para remaja	Pelaku yang terlihat dalam melakukan dunia malamnya di darmo park 1 lebih dominan para remaja. Dari beberapa informan mengatakan bahwa yang banyak melakukan dunia malamnya disini adalah para remaja yang masih berstatus sekolah terutama para wanitanya banyak yang masih mengenyam bangku SMA.
Kebanyakan yang melakukan dunia malam di Darmo Park 1 adalah warga dari luar kelurahan	Pelaku dunia malam yang ada di darmo park 1 kebanyakan berasal dari luar kelurahan antara lain yakni berasal dari daerah manukan, kenjeran, madura, gunung sari dan masih banyak yang lainnya.
Jika hari sabtu dan minggu suasana Darmo Park 1 ini ramai pengunjungnya	Hari sabtu dan minggu jika dimalam hari, tempat hiburan seperti cafe-cafe dan tempat karaoke pengunjungnya meledak 60%. Banyak sekali cowok-cewek yang datang bersama pacarnya masuk ke cafe-cafe. Adapun yang terlihat yakni tempat parkir di hari-hari biasa tidak begitu penuh, namun ketika di hari itu yakni sabtu malam minggu semua tempat parkir yang ada di darmo park 1 penuh. Mulai dari depan cafe yang mereka kunjungi sampai kedepan ruko-ruko yang terutup. Itu semua mereka jadikan tempat parkir sepeda mereka. Di samping itu banyaknya remaja yang nongkrong di taman samping pagar darmo park 1, dan tidak itu juga beberapa cowok-cowok nongkrong di warung milik pedagang kaki lima.
Aktifitas yang dilakukan remaja dalam melakukan dunia malamnya yakni para remaja kebanyakan masuk ke cafe-cafe, nongkrong di warung, di taman dekat lokasi Darmo Park 1 dan parkiran depan cafe ataupun ruko yang tertutup	Dari berbagai penuturan dari informan dunia malamnya di darmo park 1 ini mereka isi dengan masuk ke cafe bersama teman maupun pacar. Kemudian nongkrong di warung itu biasanya dilakukan oleh anak laki-laki, di taman dekat lokasi darmo tepatnya di belakang dan di samping Darmo park 1. Disana banyak cewek-cowok berkumpul entah itu bercanda, foto-foto ataupun kencan. Adapula yang nongkrong di depan cafe dan juga depan ruko-ruko yang tertutup.adapun yang mereka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	lakukan adalah menggodai cowok-cowok yang lewat didepannya dan ada juga yang ngerokok.
Hal yang dilakukan ketika di cafe-cafe adalah berjoget, minum-minuman (mabuk), kencan dengan pacar, kenalannya maupun wanita penghibur yang ada di cafe tersebut	Hal yang mereka lakukan ketika berada di dalam cafe yaitu berjoget dengan teman-temannya dengan dihibur oleh para wanita penghibur yang kerja di cafe. Ada yang kencan dengan pacarnya sendiri ataupun kenalannya. Minum-minum bersama dengan teman sepermainanya.
Terdapatnya alih fungsi dalam ruko	Dari beberapa ruko yang ada di darmo park 1, terdapat ruko yang bisa berubah fungsi. Yakni di LIDO , jika dipagi hari sebagai usaha restaurant namun di malam harinya berganti menjadi usaha diskotik seperi cafe-cafe lain pada umumnya.
Adanya perubahan jam pada pengusaha di Darmo Park 1	Dahulu keadaan darmo park 1, para pengusaha membuka usahanya mulai jam 08.00 pagi sampai jam 21.00 malam. Namun sekarang hal tersebut sudah berubah terdapatnya cafe-cafe yang ada di darmo park 1 menyebabkan para pemiliknya untuk membuka usahanya pada malam hari yakni pada jam 20.00 sampai jam 03.00 pagi. Adanya hal tersebut dikarenakan faktor perkembangan zaman dan gaya hidup yang baru didapatkan dari mereka yang imitasi oleh kebudayaan orang-orang barat.
Terdapatnya pengunjung yang masih berstatus pelajar sekolah mengenakan pakaian minim	Kebanyakan yang melakukan dunia malamnya di darmo park 1 adalah remaja yang masih berstatus sebagai pelajar sekolah, dan disana ditemukan bahwa banyak dari mereka mengenakan pakaian minim seperti memakai celana pendek dan hanya memakai tanktop saja. Hal itu terlihat ketika mereka berada di depan cafe bersama teman-temannya yang mau masuk ke tempat hiburan tersebut.
Terdapatnya inovasi baru (model penyajian) pada tempat hiburan	Ditemukannya tempat karaoke yakni *RANO KARAOKE* yang berada di tengah-tengah lokasi darmo park 1 yang mana tempat tersebut berbeda dengan tepat karaoke seperti pada umumnya. Perbedaaan dari segi penyajiannya yakni model tempat karaoke yang seperti tempat diskotik, disitu terdapat wanita penghiburnya dan juga terdapatnya minum-minuman oplosan yang mereka sajikan sebagai salah satu fasilitas dari tempat tersebut. Hal itu dikarenakan agar pengunjung mendapatkan suasana yang baru dan terlihat menarik.
Banyaknya pedagang kaki lima di luar maupun di dalam Darmo Park 1	Terdapatnya para pedagang kaki lima baik didalam darmo park 1 maupun diluar lokasi membuat para remaja untuk melakukan dunia malamnya dengan cara nongkrong di warung dan di tempat jualan para

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	pedagang tersebut. Adanya hal itu membawa keuntungan tersendiri pada para pedagang dan juga bagi para remaja yakni ketika mereka tidak mempunyai uang untuk masuk ke cafe, mereka gunakan untuk ngopi di PKL-PKL tersebut.
Alasan remaja melakukan dunia malamnya di tempat seperti itu di karenakan faktor kebosanan, ingin mencari suasana baru selain itu tempatnya yang asyik yang memiliki banyak hiburan yang murah sehingga mereka mendatanginya.	Beberapa informan menjelaskan bahwa yang menjadikannya ia melakukan dunia malamnya di darmo park 1 yakni karena kebosanan, mereka ingin mencari dan mencoba sesuatu yang baru. Kemudian mereka tahu akan lokasi darmo park 1 yang banyak cafe-cafe yang tarif masuknya murah serta tempat diskotiknya yang menarik sehingga mereka melakukan dunia malamnya dengan diisi kegiatan masuk ke tempat-tempat hiburan yang ada di situ.
Mendapatkan dampak positif bagi para remaja yang melakukan dunia malam antara lain: mendapatkan kesenangan, punya banyak teman dan mendapatkan uang.	Menurut para informan bahwa pandangannya terhadap dunia malam banyak hal yang diperoleh dari aktifitas tersebut dalam kehidupannya yakni mereka merasa happy dalam artian mempunyai kesenangan tersendiri, punya banyak teman dari berbagai kalangan dan berbagai status serta disisi lain sebagaian mereka dapat memperoleh uang atas aktifitas dunia malam yang mereka jalani.
Akan berdampak negatif terhadap kehidupannya antara lain mendapatkan citra yang jelek dari masyarakat, bolos sekolah, pulang malam, malas bekerja.	Dalam menjalani dunia malamnya di darmo park 1, terdapat beberapa hal yang mempengaruhi dan menganggu kehidupan mereka yakni sering pulang malam, kurangnya tidur di malam hari, terkunci ketika mau pulang dan semua itu mengakibatkan mereka terkadang malas sekolah, bekerja sehingga tak heran mereka terkadang mendapatkan teguran dari sekolah dan orang tuanya.

Data dari hasil observasi dan wawancara dengan informan

2. Konfirmasi dengan Teori

Dunia malam merupakan sebuah fenomena yang sudah tidak asing lagi. Hal ini sudah banyak bermunculan dan terjadi di kota-kota besar terutama di kota Surabaya. Jika mengacu pada definisi awal, maka kita bisa melihat dunia malam identik dengan sebuah aktivitas yang dilakukan dimalam hari yang biasanya lebih menggambarkan pada kehidupan seseorang dalam mencari hiburan dengan mengunjungi diskotik, kafe,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tempat karaoke dan sebagainya. Pelaku dalam dunia malam lebih didominasi oleh para remaja, hal tersebut menandakan bahwasanya masa remaja merupakan masa yang masih mencari jati diri dan masa dimana mereka diselimuti rasa keingintahuan terhadap sesuatu, rasa ingin bersenang-senang yang tinggi. Untuk mengetahui dan memahami perilaku para remaja yang seperti itu maka disini peneliti berusaha membedah suatu fenomena dunia malam yang banyak dilakukan oleh remaja di Darmo Park Surabaya ini dengan menganalisisnya dengan teori Behavioral Sociology.

Teori Behavioral Sociology oleh B.F. Skinner merupakan teori yang lahir dari paradigma perilaku sosial, yang mana paradigma ini memusatkan perhatiannya pada hubungan antar individu dengan lingkungannya. Teori Behavioral Sociology dibangun dalam rangka menerapkan prinsip-prinsip Psikologi perilaku kedalam Sosiologi. Jadi dalam teori ini lebih menerapkan prinsip-prinsip Psikologi perilaku ke dalam ranah Sosiologi. Adapun yang termasuk dari prinsip-prinsip tersebut yakni: (1). Obyek psikologi adalah tingkah laku, (2). Semua bentuk tingkah laku dikembalikan pada reflek, (3). Mementingkan pembentukan kebiasaan. Dari ketiga prinsip tersebut diarahkan pada ranah sosiologi yang mana melihat perilaku sosial suatu masyarakat dari kacamata sosialnya.

Didalam teori ini yang menjadi pusat perhatiannya adalah mengenai hubungan antara akibat dari tingkah laku yang terjadi didalam lingkungan aktor dengan tingkah laku aktor itu sendiri. akibat-akibat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tingkah laku diperlakukan sebagai variabel independen. Ini berarti bahwa teori ini berusaha menerangkan tingkah laku yang terjadi itu melalui akibat-akibat yang mengikutinya kemudian. Adapun maksud dari hal tersebut yakni adanya perilaku para remaja yang melakukan dunia malam di darmo park 1 surabaya barat ini tepatnya di kelurahan pakis jalan mayjend sungkono ini karena banyaknya manfaat yang mereka peroleh dari mereka melakukan aktifitas dunia malamnya di tempat tersebut salah satunya yakni dapat terhibur dan dapat memberikan mereka kesenangan meskipun hanya sesat saja. Jadi dapat diketahui berdasarkan paparan dari berbagai informan serta observasi yang peneliti lakukan bahwa ditempat tersebut (darmo park 1) merupakan tempat perdagangan baik barang maupun jasa, ruko yang banyak sekali tempat-tempat hiburan yang murah, yang biaya masuknya sangat terjangkau. Meskipun dari fisik, tempat tersebut dari luar sangat sederhana akan tetapi jika sudah masuk kedalamnya yakni kedalam cafe-cafe, diskotik maupun tempat karaoke hal tersebut dapat menarik para muda-mudi untuk masuk kedalamnya. Dengan adanya hal tersebut maka dari para remaja mempunyai inisiatif untuk mengunjungi tempat tersebut adapun bentuk dari sikap mereka yakni mereka mengunjungi cafe-cafe masuk kedalamnya dan melakukan dunia malamnya dengan bersenang-senang entah itu mabuk-mabukkan, berjoget bersama teman-temannya ataupun melakukan hal yang lainnya. Dari sikap mereka yang seperti itu, dapat diperoleh bahwa dengan mereka melakukan hal tersebut ia mendapatkan kesenangan dan memperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manfaat dari mereka yang melakukan dunia malamnya di darmo park 1 surabaya. Adanya faktor-faktor seperti tempatnya yang asyik, nyaman, murah serta fasilitas yang menarik dapat memuaskan hati pengunjung menyebabkan para remaja untuk mengulangi perilakunya tersebut yakni mencari hiburan dengan mengunjungi cafe-cafe di darmo park 1 baik dengan teman-temannya maupun pasangannya. dan disinilah yang dinamakan suatu akibat dari tingkah laku yang terjadi di dalam lingkungan aktor dengan tingkah laku aktor. Adanya manfaat yang diperoleh remaja inilah yang menyebabkan pengulangan sikap para remaja dan inilah yang disebut dengan akibat. Karena dalam teori ini ia mencoba menerangkan tingkah laku yang terjadi itu melalui akibat-akibat yang mengikutinya kemudian.

Kemudian yang menjadi konsep dasar dari pemahaman teori ini adalah adanya *reinforcement* yang dapat diartikan sebagai ganjaran atau hadiah. Sesuatu ganjaran yang tidak membawa pengaruh terhadap para remaja, maka mereka tidak akan mengulangi sikapnya seperti melakukan dunia malamnya di darmo park 1 dengan mengunjungi cafe-cafe , diskotik ataupun tempat karaoke dan tempat lainnya. Namun jika mereka dengan melakukan dunia malamnya di darmo seperti sikap yang sudah disebutkan diatas tadi dan dengan hal tersebut ia memperoleh suatu ganjaran atau hadiah, ganjaran disini yang dimaksud adalah manfaat atau dampak positif bagi kehidupannya. Maka kemungkinan mereka yakni para remaja akan mengulanginya. Baginya dari beberapa hasil data yang peneliti lakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui wawancara bahwa yang ia dapatkan selama melakukan dunia malamnya yakni mereka merasa terhibur, mempunyai kesenangan tersendiri, fikiran mereka menjadi fresh, mempunyai banyak kenalan, bisa berkumpul dengan teman-teman selain itu sebgaian dari mereka ada yang berpendapat dapat mendapatkan uang.

Jadi dapat diketahui dari penganalisaan temuan peneliti serta memahami atas fenomena dunia malam remaja di darmo park 1 surabaya dengan teori behavioral sociology oleh B.F. Skinner ini, bahwa adanya perilaku para remaja surabaya yang melakukan dunia malamnya seperti itu dikarenakan karena didapatkannya beberapa manfaat dari hal tersebut bagi kehidupannya sehingga mereka mengulanginya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id